

ABSTRAK

Sabrina Nafiza Qudisia Bilqish, 2024. Proses Asuhan Gizi Terstandar pada Pasien Diabetes Mellitus dengan Hiperglikemia dan Dispepsia di Bagian Penyakit Dalam RSUD Kabutapen Jombang. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi Diploma 3 Gizi Jurusan Gizi – Politeknik Kesehatan Malang. Pembimbing: Dwie Soelistyorini, SST., M.Kes.

Diabetes Mellitus masih menjadi salah satu penyebab kematian di Indonesia yang relatif tinggi. Berdasarkan laporan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada penduduk usia dewasa tahun 2018, menunjukkan bahwa prevalensi DM di Indonesia sebesar 8,5%. Apabila dibandingkan dengan prevalensi pada tahun 2013 dengan hasil 6,9%, maka dapat dikatakan telah terjadi peningkatan prevalensi DM pada 5 tahun terakhir. Penderita DM di Provinsi Jawa Timur pada tahun 2022 mencapai 863.686 kasus, sementara di Kabupaten Jombang pada tahun 2022 mencapai 35.133 kasus. Diabetes Mellitus dapat mengalami dispepsia karena kondisi yang berhubungan yaitu pola makan. Salah satu upaya untuk mempercepat pemulihan kesehatan pada pasien Diabetes Mellitus dengan hiperglikemia dan dispepsia yaitu dengan memberikan proses asuhan gizi terstandar.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Proses Asuhan Gizi Terstandar pada pasien Diabetes Mellitus dengan Hiperglikemia dan Dispepsia di Bagian Penyakit Dalam RSUD Kabupaten Jombang. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional dengan desain studi kasus. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 13-16 Februari 2024. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini di antaranya data karakteristik pasien, antropometri, biokimia, fisik/klinik, riwayat gizi dan riwayat personal yang diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan melihat catatan rekam medis. Intervensi yang diberikan adalah terapi diet DM B 1.500 kkal dan terapi edukasi. Hasil penelitian menunjukkan status gizi pasien berada dalam kategori normal pada awal dan akhir pemantauan. Kadar GDS pasien berada diatas nilai normal pada pemantauan hari pertama hingga hari ketiga. Keluhan fisik/klinis pasien mengalami penurunan dibandingkan dengan awal pengkajian. Asupan makanan pasien mengalami peningkatan meskipun sebagian besar tingkat konsumsi energi dan zat gizi berada pada kategori Defisit Tingkat Berat.

Kata kunci : Proses Asuhan Gizi Terstandar, Diabetes Mellitus, Hiperglikemia, Dispepsia